LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS



Beragam Keahlian, Satu Arah, Koordinasi yang Terus Diperkuat.

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai dokumen pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Sambas, 11 November 2026

Pengumpul Data,	Penyusun Laporan,
Saripah, M.Pd.	**Asyruni Multahada, M.Pd.**
NUPTK. 8543765666230222	**NUPTK. 8042769670230423**

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UNISSAS

Dr. Reza Akbar, M.H.
NUPTK. 6953763664130252

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat disusun.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam mengevaluasi penyelenggaraan pembelajaran pada seluruh fakultas dan Program Magister. Laporan memuat metode pelaksanaan Monev, hasil dan analisis berdasarkan empat standar pembelajaran, pembahasan, serta rekomendasi dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.

Hasil Monev ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan seluruh unsur akademik dalam mengidentifikasi aspek yang telah berjalan baik maupun aspek yang masih memerlukan penguatan. Rekomendasi yang disajikan selanjutnya diharapkan menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan pelaksanaan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh fakultas, Program Magister, dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Monev serta penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan UNISSAS.

Sambas, 11 November 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Pelaksanaan 2
C. Tujuan 3
D. Ruang Lingkup 3
E. Manfaat 4
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 6
A. Pendekatan dan Metode Monev 6
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan 6
C. Responden Monev 7
D. Instrumen Monev Pembelajaran 7
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 9
F. Teknik Analisis Data 10
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 13
A. Hasil dan Analisis Standar Proses Pembelajaran 13
B. Hasil dan Analisis Standar Penilaian Pembelajaran 15
C. Hasil dan Analisis Standar Pengelolaan Pembelajaran 16
D. Hasil dan Analisis Standar Isi Pembelajaran 17
E. Sintesis Hasil Monitoring dan Evaluasi Tingkat Universitas 18
BAB IV PEMBAHASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 21
A. Pembahasan Hasil Monitoring dan Evaluasi 21
B. Tanggapan terhadap Hasil Monev 22
C. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut 23
D. Implikasi Hasil Monev terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran 26
BAB V PENUTUP 28
A. Kesimpulan 28
B. Saran 29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Responden Monev Pembelajaran 6
Tabel 3.1. Hasil Survei Standar Proses Pembelajaran 13
Tabel 3.2. Distribusi Penggunaan Metode Pembelajaran Indikator 8 13
Tabel 3.3. Hasil Survei Standar Penilaian Pembelajaran 15
Tabel 3.4. Hasil Survei Standar Pengelolaan Pembelajaran 16
Tabel 3.5. Hasil Survei Standar Isi Pembelajaran 17
Tabel 4.1. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev.....23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menentukan kualitas proses pendidikan dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pembelajaran perlu dilaksanakan sesuai dengan standar pendidikan tinggi, kebijakan akademik, kurikulum, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kesesuaian tersebut, diperlukan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan sistem penjaminan mutu internal guna memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu mekanisme penting dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal, khususnya untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran, mengidentifikasi capaian dan permasalahan, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan di seluruh fakultas di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Kegiatan ini mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pembelajaran, antara lain perencanaan pembelajaran, kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, kehadiran dan kedisiplinan dosen, kehadiran dan partisipasi mahasiswa, penggunaan metode dan media pembelajaran, pelaksanaan penilaian, pemberian umpan balik, dokumentasi pembelajaran, serta pengembangan kurikulum.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas menjadi sumber data utama dalam penyusunan laporan tingkat universitas. Data tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing fakultas dan program studi, termasuk praktik baik yang telah dilaksanakan, aspek yang telah memenuhi ketentuan, serta berbagai permasalahan yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, hasil monev pada tingkat fakultas perlu dikompilasi, dianalisis, dan dievaluasi lebih lanjut oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat universitas. Proses ini diperlukan agar hasil evaluasi tidak hanya menggambarkan kondisi masing-masing fakultas, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu pembelajaran di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Analisis lintas fakultas juga diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang bersifat umum maupun khusus, menemukan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran, serta menentukan prioritas peningkatan mutu.

Dengan demikian, Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 tingkat Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas disusun sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu internal sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan tindak lanjut perbaikan pembelajaran. Hasil laporan ini diharapkan dapat mendukung penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan

Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 tingkat universitas bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran pada seluruh fakultas di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
2. Menilai kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran dengan standar mutu, kebijakan akademik, kurikulum, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Mengidentifikasi capaian, praktik baik, ketidaksesuaian, kendala, dan permasalahan dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing fakultas.
4. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran secara komprehensif berdasarkan laporan yang disampaikan oleh masing-masing fakultas.
5. Mengidentifikasi permasalahan umum dan khusus yang memerlukan perhatian serta pengendalian pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
6. Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.
7. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 meliputi penyelenggaraan pembelajaran pada seluruh fakultas di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek yang tercakup dalam instrumen dan laporan monev fakultas, meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran, termasuk ketersediaan dan kesesuaian RPS.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk keterlaksanaan perkuliahan, kehadiran dan ketepatan waktu dosen, serta partisipasi mahasiswa.
3. Penggunaan metode dan media pembelajaran.
4. Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran.
5. Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa.
6. Dokumentasi proses dan hasil pembelajaran.
7. Kesesuaian kurikulum dan pengembangan pembelajaran.

8. Temuan, permasalahan, dan rekomendasi perbaikan pembelajaran.

Analisis tingkat universitas dilakukan berdasarkan laporan hasil monitoring dan evaluasi yang disampaikan oleh masing-masing fakultas, dengan tetap memperhatikan karakteristik, cakupan data, dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh setiap fakultas.

E. Manfaat

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran tingkat universitas diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas: menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam menetapkan kebijakan dan program peningkatan mutu penyelenggaraan pembelajaran.
2. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu: menjadi sumber data dan informasi dalam melaksanakan evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu pembelajaran di tingkat universitas.
3. Bagi Fakultas: menjadi bahan evaluasi terhadap ketercapaian standar pembelajaran dan dasar penyusunan program perbaikan.
4. Bagi Program Studi: menjadi bahan pengembangan dan penyempurnaan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran.
5. Bagi Dosen: menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
6. Bagi Mahasiswa: mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas, efektif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.
7. Bagi Sistem Penjaminan Mutu Internal: menjadi bukti pelaksanaan evaluasi mutu pembelajaran dan dasar penyusunan tindak lanjut dalam siklus PPEPP.

BAB II
METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Pendekatan dan Metode Monev

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil survei mahasiswa yang telah dilaksanakan pada masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Monev tingkat universitas dilakukan melalui penghimpunan, pengolahan, dan analisis terhadap dokumen laporan Monev pembelajaran dari setiap fakultas. Hasil Monev tersebut dianalisis untuk mengetahui capaian pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan, serta memperoleh gambaran mutu pembelajaran secara menyeluruh di lingkungan universitas.

Analisis dilakukan berdasarkan empat standar pembelajaran yang menjadi cakupan instrumen Monev, dengan memperhatikan hasil dan karakteristik pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing fakultas.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang dilaporkan merupakan kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Cakupan pelaksanaan Monev meliputi seluruh fakultas di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, yaitu:

1. Fakultas Pendidikan;
2. Fakultas Hukum;
3. Fakultas Sains dan Teknologi;
4. Fakultas Studi Islam; dan
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Program Magister

Penghimpunan dan analisis dokumen laporan Monev fakultas dilakukan sebagai bagian dari penyusunan laporan Monev Pembelajaran tingkat universitas.

C. Responden Monev

Responden dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 berasal dari mahasiswa pada lima fakultas dan Program Magister di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Data responden diperoleh dari hasil pengisian instrumen Monev yang direkapitulasi dalam file Excel masing-masing unit.

Jumlah responden pada setiap fakultas dan Program Magister ditentukan berdasarkan jumlah data yang tercatat dan dianalisis dalam file Excel. Rincian jumlah responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Jumlah Responden Monev Pembelajaran

No.	Fakultas/Program	Jumlah Responden
1	Fakultas Pendidikan	151
2	Fakultas Hukum	53
3	Fakultas Studi Islam	46
4	Fakultas Sains dan Teknologi	25
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	45
6	Program Magister	92
	Total	**412**

Jumlah responden tersebut menjadi dasar dalam pengolahan dan penyajian hasil Monev pada masing-masing unit. Selanjutnya, hasil dari keenam unit dianalisis secara komparatif untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran pada tingkat universitas.

D. Instrumen Monev Pembelajaran

Instrumen Monev Pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa. Instrumen disusun dalam bentuk kuesioner yang memuat identitas responden dan pertanyaan mengenai aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Monev Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 mencakup empat standar dengan total 26 indikator. Keempat standar tersebut meliputi Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Isi Pembelajaran. Adapun cakupan instrumen Monev adalah sebagai berikut.

1. Standar Proses Pembelajaran

   Standar Proses Pembelajaran mencakup 12 indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan proses perkuliahan, meliputi:

   a. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
   b. Kehadiran dosen dalam perkuliahan sampai dengan pertemuan ke-16.
   c. Frekuensi keterlambatan dosen dalam memulai perkuliahan.
   d. Durasi keterlambatan dosen dalam memulai perkuliahan.
   e. Penggunaan LCD atau media pendukung dalam pembelajaran.
   f. Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi perkuliahan.
   g. Metode pembelajaran yang digunakan dosen.
   h. Kemampuan dosen dalam menggunakan metode pembelajaran.
   i. Keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran.
   j. Tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan.
   k. Persentase dosen yang melakukan penilaian dan mengembalikan tugas mahasiswa.
   l. Persentase dosen yang memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa untuk keperluan perbaikan dan penilaian kembali.

2. Standar Penilaian Pembelajaran

   Standar Penilaian Pembelajaran mencakup 5 indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa, meliputi:

   a. Ketersediaan dan kemampuan dosen menunjukkan instrumen penilaian.
   b. Teknik penilaian yang digunakan, yaitu tes dan/atau nontes.
   c. Bentuk instrumen penilaian yang digunakan, seperti pilihan ganda, esai, kuis, observasi, wawancara, skala sikap, unjuk kerja, dan portofolio.
   d. Pemberian umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya mengenai hasil penilaian.
   e. Ketersediaan dokumentasi proses penilaian dan hasil belajar mahasiswa.

3. Standar Pengelolaan Pembelajaran

   Standar Pengelolaan Pembelajaran mencakup 2 indikator yang digunakan untuk mengevaluasi ketersediaan dokumen pendukung pengelolaan pembelajaran, meliputi:

a. Ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran.
b. Dokumentasi soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

4. Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran mencakup 7 indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian dan pengembangan isi pembelajaran, meliputi:

a. Kesesuaian isi pembelajaran dengan visi dan misi serta orientasi dunia kerja.
b. Kesesuaian standar kompetensi lulusan dengan orientasi dunia kerja.
c. Ketersediaan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS mata kuliah pilihan.
d. Fleksibilitas mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan.
e. Pengembangan pembelajaran melalui kegiatan proyek, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pemangku kepentingan.
f. Pembaruan kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pemangku kepentingan.
g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Keempat standar tersebut menjadi dasar dalam pengelompokan dan analisis hasil Monev Pembelajaran pada tingkat universitas.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan laporan Monev Pembelajaran tingkat universitas berasal dari dokumen hasil pelaksanaan Monev pada masing-masing fakultas dan Program Magister. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Sumber data yang digunakan meliputi:

a. Dokumen Laporan Monev Fakultas dan Program Magister, yang terdiri atas:
    1) Laporan Monev Pembelajaran Fakultas Pendidikan Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
    2) Laporan Monev Pembelajaran Fakultas Hukum Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
    3) Laporan Monev Pembelajaran Fakultas Sains dan Teknologi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

4) Laporan Monev Pembelajaran Fakultas Studi Islam Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
5) Laporan Monev Pembelajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

b. Data Hasil Survei Monev Pembelajaran, berupa rekapitulasi hasil pengisian instrumen Monev oleh responden pada masing-masing fakultas dan Program Magister dalam format Excel. Data ini digunakan sebagai dasar pengolahan, penghitungan persentase, dan perbandingan hasil Monev antarunit.
c. Instrumen Survei Monev Pembelajaran, yaitu instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi sebagai acuan untuk mengidentifikasi aspek dan indikator yang dinilai, meliputi Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Isi Pembelajaran.
d. Dokumen sumber data Monev Pembelajaran dapat diakses melalui tautan berikut:
Dokumen dan Data Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026

Seluruh sumber data tersebut dianalisis secara komparatif untuk memperoleh gambaran hasil pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi capaian dan aspek yang masih memerlukan perbaikan, serta merumuskan rekomendasi peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat universitas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu menghimpun dan mempelajari dokumen laporan Monev Pembelajaran yang disusun oleh masing-masing fakultas. Data yang dihimpun meliputi jumlah responden, hasil penilaian mahasiswa, distribusi jawaban pada setiap indikator, serta uraian hasil evaluasi yang tercantum dalam laporan fakultas.

Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan empat standar pembelajaran dan 26 indikator sesuai dengan instrumen Monev. Pengelompokan ini dilakukan agar hasil evaluasi dari masing-masing fakultas dapat dianalisis secara sistematis pada tingkat universitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada hasil yang disajikan dalam dokumen laporan Monev masing-masing fakultas. Analisis bertujuan untuk memperoleh gambaran capaian pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan, serta menentukan aspek yang memerlukan peningkatan mutu. Tahapan analisis data meliputi:

1. Pengumpulan dokumen, yaitu menghimpun lima laporan Monev Pembelajaran dari seluruh fakultas di lingkungan UNISSAS.
2. Identifikasi data, yaitu mengidentifikasi jumlah responden, hasil survei, dan informasi penting yang disajikan dalam setiap laporan fakultas.
3. Pengelompokan data, yaitu mengelompokkan hasil Monev berdasarkan empat standar dan 26 indikator sesuai instrumen survei.
4. Analisis hasil setiap fakultas, yaitu mengkaji capaian dan permasalahan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan data yang tercantum dalam laporan masing-masing fakultas.
5. Analisis dan sintesis tingkat universitas, yaitu membandingkan serta menyintesiskan hasil Monev dari lima fakultas dengan memperhatikan perbedaan jumlah responden, kelengkapan data, dan karakteristik hasil evaluasi setiap fakultas.
6. Perumusan rekomendasi, yaitu menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis sebagai bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Dalam melakukan perbandingan hasil antarfakultas, analisis memperhatikan perbedaan jumlah responden dan kelengkapan data. Persentase dari masing-masing fakultas tidak langsung dijumlahkan atau dirata-ratakan tanpa mempertimbangkan jumlah responden dan kesesuaian data.

Apabila terdapat indikator yang tidak disajikan secara lengkap dalam laporan fakultas, analisis dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia tanpa melakukan perkiraan terhadap data yang tidak tercantum.

Hasil analisis tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik, aspek yang masih memerlukan peningkatan, serta prioritas tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB III
HASIL DAN ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 diperoleh dari pengolahan data survei pada enam fakultas dan Program Magister, serta didukung oleh dokumen laporan Monev masing-masing unit. Jumlah respons yang dianalisis sebanyak 427, dengan rincian Fakultas Pendidikan 151 respons, Fakultas Hukum 53 respons, Fakultas Studi Islam 61 respons, Fakultas Sains dan Teknologi 25 respons, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 45 respons, dan Program Magister 92 respons.

Analisis hasil Monev dikelompokkan ke dalam empat standar, yaitu Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Isi Pembelajaran.

A. Hasil dan Analisis Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran mencakup kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, kehadiran dan ketepatan waktu dosen, penggunaan media pembelajaran, kemampuan dosen menjelaskan materi dan menggunakan metode pembelajaran, keaktifan dan kehadiran mahasiswa, serta pelaksanaan penilaian dan pemberian umpan balik tugas.

Tabel 3.1 Hasil Survei Standar Proses Pembelajaran

No.	Indikator	FP	FH	FSI	FST	FEB	PM
1	Dosen mengajar sesuai RPS (Ya)	92,1%	98,1%	88,5%	100%	84,4%	92,4%
2	Kehadiran dosen >80%	51,7%	41,5%	67,2%	52,0%	62,2%	100%
3	Tidak ada dosen terlambat	39,7%	34,0%	54,1%	40,0%	44,4%	89,1%
4	Keterlambatan dosen <10 menit	66,2%	71,7%	62,3%	72,0%	55,6%	98,9%
5	Penggunaan LCD (Ya)	33,8%	47,2%	23,0%	8,0%	31,1%	68,5%
6	Kemampuan menjelaskan materi (Baik/Sangat Baik)	90,1%	94,3%	85,2%	92,0%	91,1%	98,9%
7	Kemampuan menggunakan metode (Baik/Sangat Baik)	92,7%	98,1%	83,6%	100%	93,3%	100%
8	Mahasiswa aktif/sangat aktif	80,1%	73,6%	75,4%	88,0%	66,7%	98,9%

9	Kehadiran mahasiswa >80%	69,5%	41,5%	63,9%	88,0%	68,9%	94,6%
10	Penilaian dan pengembalian tugas >80%	47,7%	41,5%	55,7%	76,0%	64,4%	97,8%
11	Pemberian feedback tugas >80%	37,1%	41,5%	57,4%	64,0%	51,1%	70,7%

Sumber: Rekapitulasi hasil survei Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026.

Tabel 3.2 Distribusi Penggunaan Metode Pembelajaran Indikator 8

No.	Metode Pembelajaran	FP	FH	FSI	FST	FEB	PM
1	Small Group Discussion	71	29	40	21	31	59
2	Role-Play Simulation	28	3	7	2	16	8
3	Case Study	36	8	21	17	22	36
4	Discovery Learning	36	1	8	1	2	12
5	Self-Directed Learning	35	10	8	1	4	13
6	Cooperative Learning	44	13	9	3	1	19
7	Collaborative Learning	43	6	13	4	5	26
8	Contextual Instruction	35	1	12	2	10	15
9	Project Based Learning	33	6	9	1	2	9
10	Research Based Learning	27	4	11	2	12	11

Sumber: Rekapitulasi hasil survei Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026.

Keterangan: Angka menunjukkan jumlah responden yang memilih setiap metode. Responden dapat memilih lebih dari satu metode sehingga jumlah pilihan tidak sama dengan jumlah responden.

Analisis

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Tabel 3.2, pelaksanaan proses pembelajaran secara umum menunjukkan capaian positif, terutama pada kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi serta menggunakan metode pembelajaran.

1. Kesesuaian RPS dan kemampuan dosen. Kesesuaian pembelajaran dengan RPS berada pada rentang 84,4%–100%. Kemampuan dosen menjelaskan materi juga menunjukkan capaian baik, yaitu 85,2%–98,9%. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada sebagian besar unit telah mengacu pada perencanaan pembelajaran.
2. Kehadiran dan kedisiplinan dosen. Kehadiran dosen di atas 80% masih bervariasi, yaitu 41,5%–100%. Selain itu, persentase responden yang menyatakan tidak ada

dosen terlambat berada pada rentang 34,0%–89,1%. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kedisiplinan dan pengendalian kehadiran dosen, terutama pada Fakultas Hukum dan Fakultas Pendidikan.

3. Pemanfaatan media pembelajaran. Penggunaan LCD masih perlu ditingkatkan. Persentase penggunaan LCD secara konsisten berada pada rentang 8,0%–68,5%. Fakultas Sains dan Teknologi memiliki capaian terendah sebesar 8,0%, sehingga pemanfaatan media pembelajaran perlu menjadi perhatian dalam peningkatan kualitas proses perkuliahan.
4. Penggunaan metode pembelajaran. Small Group Discussion menjadi metode yang paling banyak dipilih pada seluruh unit, disusul Case Study pada sebagian besar unit. Metode lain seperti Cooperative Learning, Collaborative Learning, Project Based Learning, dan Research Based Learning juga telah digunakan. Hal ini menunjukkan adanya variasi metode pembelajaran, meskipun pengembangan metode yang lebih aktif dan kontekstual tetap perlu ditingkatkan.
5. Keaktifan dan kehadiran mahasiswa. Keaktifan mahasiswa berada pada rentang 66,7%–98,9%, sedangkan kehadiran mahasiswa di atas 80% berada pada rentang 41,5%–94,6%. Fakultas Hukum menunjukkan capaian kehadiran mahasiswa yang relatif rendah, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan partisipasi dan kedisiplinan mahasiswa.
6. Penilaian dan umpan balik tugas. Persentase dosen yang menilai dan menyerahkan tugas di atas 80% berada pada rentang 41,5%–97,8%. Sementara itu, pemberian feedback tugas di atas 80% berada pada rentang 37,1%–70,7%. Pemberian umpan balik perlu ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh informasi mengenai kekurangan hasil pekerjaannya dan kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Secara keseluruhan, aspek yang perlu menjadi prioritas perbaikan pada Standar Proses Pembelajaran adalah kedisiplinan kehadiran dosen, pemanfaatan media pembelajaran, kehadiran mahasiswa, serta konsistensi pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa.

B. Hasil dan Analisis Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran mencakup ketersediaan instrumen penilaian, teknik dan bentuk penilaian, pemberian umpan balik serta kesempatan kepada

mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian, dan dokumentasi proses serta hasil belajar mahasiswa.

Tabel 3.3 Hasil Survei Standar Penilaian Pembelajaran

No.	Indikator	FP	FH	FSI	FST	FEB	PM
1	Instrumen penilaian dapat diperlihatkan (Ya)	82,8%	96,2%	93,4%	96,0%	51,1%	95,7%
2	Umpan balik dan kesempatan mempertanyakan hasil penilaian (Selalu)	47,7%	73,6%	60,7%	32,0%	51,1%	77,2%
3	Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar tersedia (Ada)	59,6%	81,1%	86,9%	80,0%	40,0%	98,9%

Sumber: Rekapitulasi hasil survei Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026.

Teknik penilaian yang tercatat dalam survei meliputi teknik tes dan non-tes. Bentuk instrumen yang digunakan mencakup soal pilihan ganda, esai, kuis, observasi, wawancara, skala sikap, unjuk kerja, dan portofolio.

Analisis

Berdasarkan Tabel 3.3, ketersediaan instrumen penilaian pada sebagian besar unit telah menunjukkan capaian baik. Namun, pemberian umpan balik dan dokumentasi penilaian masih perlu diperkuat.

1. Ketersediaan instrumen penilaian. Sebagian besar unit telah menunjukkan ketersediaan instrumen penilaian. Fakultas Hukum mencapai 96,2%, sedangkan FEB memiliki capaian terendah sebesar 51,1%. Oleh karena itu, FEB perlu memperkuat penyediaan dan pendokumentasian instrumen penilaian.
2. Teknik dan bentuk penilaian. Penggunaan teknik tes dan non-tes serta berbagai bentuk instrumen menunjukkan bahwa dosen telah menggunakan cara penilaian yang beragam. Keragaman instrumen perlu disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang diukur.
3. Umpan balik hasil penilaian. Pemberian umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian masih belum konsisten. Fakultas Sains dan Teknologi memiliki capaian kategori selalu sebesar 32,0%, sedangkan Program Magister mencapai 77,2%. Dosen perlu memberikan penjelasan hasil penilaian dan kesempatan klarifikasi secara lebih teratur.
4. Dokumentasi penilaian. Ketersediaan dokumentasi proses dan hasil belajar masih perlu ditingkatkan, terutama pada FEB sebesar 40,0% dan Fakultas Pendidikan

sebesar 59,6%. Dokumentasi tersebut penting untuk memastikan proses penilaian dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, prioritas perbaikan pada Standar Penilaian Pembelajaran adalah penguatan instrumen penilaian, pemberian umpan balik secara konsisten, dan kelengkapan dokumentasi proses serta hasil belajar mahasiswa.

C. Hasil dan Analisis Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran dalam instrumen Monev mencakup ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran serta dokumentasi soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Tabel 3.4 Hasil Survei Standar Pengelolaan Pembelajaran

No.	Indikator	FP	FH	FSI	FST	FEB	PM
1	Dokumen evaluasi pembelajaran tersedia (Ada)	73,5%	88,7%	77,0%	68,0%	37,8%	98,9%
2	Soal UTS dan UAS selalu didokumentasikan	47,7%	54,7%	62,3%	24,0%	40,0%	78,3%

Sumber: Rekapitulasi hasil survei Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026.

Analisis

Berdasarkan Tabel 3.4, ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran dan dokumentasi soal ujian menunjukkan capaian yang berbeda antarfakultas.

1. Dokumen evaluasi pembelajaran. Program Magister memperoleh capaian tertinggi sebesar 98,9%, sedangkan FEB memperoleh capaian terendah sebesar 37,8%. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan dan pengarsipan dokumen evaluasi pembelajaran pada tingkat fakultas dan program studi.
2. Dokumentasi soal UTS dan UAS. Konsistensi dokumentasi soal ujian masih perlu ditingkatkan. Fakultas Sains dan Teknologi memiliki capaian kategori selalu sebesar 24,0%, sedangkan Program Magister mencapai 78,3%. Setiap program studi perlu memastikan soal ujian terdokumentasi secara teratur.

Secara umum, pengelolaan dokumen pembelajaran perlu diperkuat melalui mekanisme pengumpulan dan pengarsipan terpusat agar dokumen evaluasi dan soal ujian dapat ditelusuri ketika diperlukan.

D. Hasil dan Analisis Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran mencakup kesesuaian pembelajaran dengan visi dan misi serta orientasi dunia kerja, kesesuaian standar kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, ketersediaan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS, fleksibilitas mata kuliah pilihan, pengembangan pembelajaran melalui proyek/penelitian/PKM, pembaruan kurikulum, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Tabel 3.5 Hasil Survei Standar Isi Pembelajaran

No.	Indikator	FP	FH	FSI	FST	FEB	PM
1	Kesesuaian dengan visi-misi dan orientasi dunia kerja (Ya)	97,4%	88,7%	88,5%	100%	71,1%	98,9%
2	Standar kompetensi berorientasi dunia kerja (Ya)	96,0%	88,7%	88,5%	100%	71,1%	100%
3	Deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS tersedia (Ada)	91,4%	94,3%	90,2%	100%	53,3%	100%
4	Fleksibilitas mata kuliah pilihan tersedia (Ada)	82,8%	90,6%	62,3%	96,0%	40,0%	98,9%
5	Pengembangan pembelajaran melalui proyek/penelitian/PKM (Ya)	82,8%	88,7%	68,9%	80,0%	66,7%	100%
6	Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan (Ya)	84,8%	86,8%	91,8%	100%	73,3%	100%
7	Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan (Ya)	85,4%	94,3%	72,1%	92,0%	46,7%	100%

Sumber: Rekapitulasi hasil survei Monev Pembelajaran Semester Genap TA 2025/2026.

Analisis

Berdasarkan Tabel 3.5, Standar Isi Pembelajaran menunjukkan capaian positif pada aspek kesesuaian dengan visi-misi, orientasi dunia kerja, dan pembaruan kurikulum. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat.

1. Kesesuaian visi-misi dan orientasi dunia kerja. Sebagian besar unit telah menunjukkan kesesuaian pembelajaran dengan visi-misi dan orientasi dunia kerja. Fakultas Sains dan Teknologi mencapai 100%, sedangkan FEB memperoleh capaian 71,1%. Keterkaitan kurikulum dengan visi-misi dan kebutuhan dunia kerja perlu terus diperkuat.

2. Ketersediaan dan fleksibilitas mata kuliah pilihan. Ketersediaan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS telah menunjukkan capaian baik pada sebagian besar unit. Namun, fleksibilitas mata kuliah pilihan masih perlu ditingkatkan, khususnya pada FEB sebesar 40,0% dan FSI sebesar 62,3%.
3. Pengembangan pembelajaran. Pengembangan pembelajaran melalui proyek, penelitian, dan PKM telah dilaporkan oleh sebagian besar unit. Namun, FEB sebesar 66,7% dan FSI sebesar 68,9% masih perlu meningkatkan pengembangan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal.
4. Pembaruan kurikulum dan Monev berkelanjutan. Pembaruan kurikulum menunjukkan capaian positif pada sebagian besar unit. Namun, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan masih perlu diperkuat, terutama pada FEB sebesar 46,7% dan FSI sebesar 72,1%. Evaluasi kurikulum perlu dilaksanakan secara terencana dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, prioritas perbaikan pada Standar Isi Pembelajaran adalah penguatan fleksibilitas mata kuliah pilihan, pengembangan pembelajaran berbasis proyek/penelitian/PKM, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.

E. Sintesis Hasil Monitoring dan Evaluasi Tingkat Universitas

Berdasarkan hasil analisis terhadap empat standar pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di lingkungan UNISSAS secara umum telah menunjukkan capaian positif. Namun, tingkat ketercapaian setiap indikator masih bervariasi antarfakultas dan Program Magister.

Aspek yang menunjukkan capaian relatif baik meliputi kesesuaian pembelajaran dengan RPS, kemampuan dosen menjelaskan materi, penggunaan metode pembelajaran, serta kesesuaian isi pembelajaran dengan visi-misi dan orientasi dunia kerja.

Sementara itu, beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut adalah:

1. Kehadiran dan kedisiplinan dosen, terutama konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu dalam memulai perkuliahan.

2. Pemanfaatan media pembelajaran, khususnya penggunaan LCD dan media pembelajaran lain sesuai kebutuhan mata kuliah.
3. Penilaian dan umpan balik, terutama konsistensi pemberian umpan balik terhadap tugas serta kesempatan mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian.
4. Dokumentasi pembelajaran, khususnya kelengkapan instrumen penilaian, dokumen evaluasi pembelajaran, dokumentasi hasil belajar, serta arsip soal UTS dan UAS.
5. Pengembangan dan evaluasi kurikulum, terutama fleksibilitas mata kuliah pilihan, pengembangan pembelajaran berbasis proyek/penelitian/PKM, serta monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan universitas dalam melihat gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di lingkungan UNISSAS. Selanjutnya, hasil Monev ini disampaikan kepada pimpinan universitas, termasuk Rektor, sebagai bagian dari pelaporan pelaksanaan penjaminan mutu internal serta bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan peningkatan mutu pembelajaran. Pada tingkat fakultas dan program studi, hasil Monev ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi dan dasar penyusunan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan temuan dan kebutuhan masing-masing unit. Dengan demikian, hasil Monev dapat mendukung penguatan koordinasi dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan UNISSAS.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Pembahasan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana disajikan pada BAB III memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pada seluruh fakultas dan Program Magister di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS). Secara umum, hasil Monev menunjukkan bahwa sejumlah aspek pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan penguatan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan konsisten.

Pembahasan hasil Monev dikelompokkan berdasarkan empat standar pembelajaran sebagai berikut.

1. Standar Proses Pembelajaran

Hasil Monev menunjukkan bahwa kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta kemampuan dosen dalam menjelaskan materi dan menggunakan metode pembelajaran secara umum telah memperoleh tanggapan positif dari mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, terutama terkait kehadiran dan ketepatan waktu dosen, pemanfaatan media pembelajaran, keaktifan dan kehadiran mahasiswa, serta pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pemanfaatan media pembelajaran, khususnya penggunaan LCD. Hasil pada BAB III menunjukkan bahwa penggunaan LCD masih relatif rendah pada beberapa fakultas. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi untuk mendorong pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa juga perlu diperkuat. Pengembalian tugas yang disertai masukan dan kesempatan perbaikan

merupakan bagian penting dalam membantu mahasiswa memahami kekurangan serta meningkatkan capaian pembelajarannya.

Dengan demikian, peningkatan mutu proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada keterlaksanaan perkuliahan sesuai RPS, tetapi juga pada kualitas interaksi pembelajaran, pemanfaatan media, kedisiplinan, serta keberlanjutan proses evaluasi dan umpan balik kepada mahasiswa.

2. Standar Penilaian Pembelajaran

Hasil Monev pada Standar Penilaian Pembelajaran memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penilaian yang mencakup ketersediaan instrumen, teknik dan bentuk penilaian, pemberian umpan balik, serta dokumentasi proses dan hasil penilaian.

Aspek-aspek tersebut menunjukkan pentingnya pelaksanaan penilaian yang tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pencapaian kompetensi mahasiswa. Ketersediaan instrumen penilaian perlu didukung dengan kesesuaian antara teknik penilaian, bentuk instrumen, dan capaian pembelajaran yang diukur.

Pemberian umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan mengenai hasil penilaian juga perlu terus diperhatikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penilaian dapat dipahami secara terbuka dan dimanfaatkan sebagai bagian dari perbaikan proses belajar mahasiswa.

Selain itu, dokumentasi proses dan hasil penilaian perlu diperkuat agar pelaksanaan penilaian memiliki bukti yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemahaman dan konsistensi dosen dalam menerapkan prinsip penilaian yang transparan, objektif, edukatif, dan akuntabel.

3. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, hasil Monev memberikan perhatian terhadap ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran serta dokumentasi soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Ketersediaan dokumen tersebut merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan pembelajaran yang tertib dan terdokumentasi. Dokumen evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi soal UTS dan UAS diperlukan sebagai bukti pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, pengelolaan dokumen pembelajaran perlu dilakukan secara lebih sistematis melalui koordinasi antara dosen, program studi, fakultas, dan unit terkait. Dokumentasi tersebut juga perlu disimpan dengan baik agar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan evaluasi internal maupun penjaminan mutu institusi.

4. Standar Isi Pembelajaran

Hasil Monev pada Standar Isi Pembelajaran memberikan gambaran mengenai kesesuaian kurikulum dengan visi dan orientasi kerja, pengembangan kompetensi, ketersediaan deskripsi mata kuliah dan RPS, fleksibilitas mata kuliah pilihan, pelibatan pemangku kepentingan, serta pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan.

Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum perlu terus memperhatikan kesesuaian antara arah pengembangan institusi, kebutuhan keilmuan, perkembangan dunia kerja, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kurikulum juga perlu dievaluasi secara berkala agar isi pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Pelibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum menjadi salah satu hal yang perlu diperkuat untuk memperoleh masukan yang lebih luas terhadap kompetensi lulusan yang diharapkan.

Dengan demikian, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum perlu menjadi bagian dari siklus penjaminan mutu akademik yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

B. Tanggapan terhadap Hasil Monev

Berdasarkan pembahasan terhadap empat standar pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian bersama sebagai berikut.

1. **Pelaksanaan Proses Pembelajaran.** Pelaksanaan pembelajaran perlu terus diarahkan agar konsisten dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam RPS. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran perlu didukung dengan kedisiplinan dosen, partisipasi mahasiswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

2. **Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran.** Proses penilaian pembelajaran perlu diperkuat melalui penyediaan instrumen yang sesuai, pemberian umpan balik, serta dokumentasi hasil penilaian. Hal ini diperlukan agar proses penilaian dapat mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa.
3. **Pengelolaan Dokumen Pembelajaran.** Ketersediaan dan keteraturan dokumen pembelajaran perlu mendapat perhatian dari seluruh unit akademik. Dokumentasi yang baik menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan evaluasi dan penjaminan mutu pembelajaran.
4. **Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum.** Evaluasi kurikulum perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperhatikan visi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan masukan dari pemangku kepentingan.

Tanggapan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi fakultas, program studi, dan Program Magister dalam memperkuat pelaksanaan pembelajaran. Pada tingkat universitas, hasil ini juga dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan dalam menentukan arah peningkatan mutu pembelajaran.

C. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pembahasan dan tanggapan terhadap temuan Monev, disusun beberapa rekomendasi tindak lanjut sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev

No.	Standar/Aspek	Temuan atau Aspek yang Perlu Diperhatikan	Rekomendasi Tindak Lanjut
1	Proses Pembelajaran	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS perlu dipertahankan dan diperkuat.	Meningkatkan pemantauan keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS pada setiap program studi.
2	Proses Pembelajaran	Kehadiran dan ketepatan waktu dosen masih perlu ditingkatkan pada beberapa unit.	Memperkuat pemantauan kehadiran dan kedisiplinan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan.
3	Proses Pembelajaran	Pemanfaatan LCD dan media pembelajaran masih belum optimal pada beberapa fakultas.	Mendorong pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia serta mengidentifikasi kebutuhan

			sarana pendukung pembelajaran.
4	Proses Pembelajaran	Keaktifan dan kehadiran mahasiswa masih perlu diperhatikan.	Meningkatkan pemantauan kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.
5	Proses Pembelajaran	Pengembalian tugas dan pemberian umpan balik kepada mahasiswa masih perlu diperkuat.	Mendorong dosen mengembalikan tugas secara teratur dan memberikan umpan balik sebagai bahan perbaikan pembelajaran mahasiswa.
6	Penilaian Pembelajaran	Ketersediaan dan kesesuaian instrumen penilaian perlu diperkuat.	Mendorong dosen menyusun dan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
7	Penilaian Pembelajaran	Transparansi penilaian dan pemberian umpan balik perlu terus ditingkatkan.	Memperkuat keterbukaan informasi penilaian serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan mengenai hasil penilaian.
8	Penilaian Pembelajaran	Dokumentasi proses dan hasil penilaian perlu ditata secara sistematis.	Mengoptimalkan penyimpanan dokumen instrumen, proses, dan hasil penilaian pembelajaran.
9	Pengelolaan Pembelajaran	Ketersediaan dokumen evaluasi pembelajaran perlu dipastikan pada setiap unit akademik.	Melakukan inventarisasi dan penataan dokumen evaluasi pembelajaran secara berkala.
10	Pengelolaan Pembelajaran	Dokumentasi soal UTS dan UAS perlu diperkuat.	Mengoptimalkan pengumpulan dan penyimpanan dokumen soal UTS dan UAS pada setiap program studi.
11	Isi Pembelajaran	Kesesuaian kurikulum dengan visi, orientasi kerja, dan kebutuhan pemangku kepentingan perlu terus dievaluasi.	Melakukan evaluasi kurikulum dengan memperhatikan arah pengembangan institusi dan kebutuhan pemangku kepentingan.
12	Isi Pembelajaran	Ketersediaan deskripsi mata kuliah dan RPS serta fleksibilitas mata kuliah pilihan perlu diperhatikan.	Meninjau kelengkapan dokumen kurikulum dan pengelolaan mata kuliah pilihan pada setiap program studi.
13	Isi Pembelajaran	Pelibatan pemangku kepentingan dalam	Meningkatkan pelibatan pengguna lulusan, alumni,

		pengembangan kurikulum perlu diperkuat.	praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum.
14	Isi Pembelajaran	Pemutakhiran dan evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara berkelanjutan.	Mengembangkan mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan terdokumentasi.

Berdasarkan rekomendasi pada Tabel 4.1, rencana tindak lanjut hasil Monev dirangkum dalam beberapa prioritas sebagai berikut.

1. **Penguatan pelaksanaan pembelajaran**, melalui peningkatan kedisiplinan dan kehadiran dosen, pemantauan kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. **Optimalisasi penggunaan media dan metode pembelajaran**, melalui pemanfaatan sarana pembelajaran yang tersedia serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
3. **Peningkatan kualitas penilaian pembelajaran**, melalui penyediaan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, penguatan transparansi penilaian, serta pemberian umpan balik kepada mahasiswa.
4. **Penguatan dokumentasi akademik**, melalui penataan dan penyimpanan dokumen evaluasi pembelajaran, instrumen penilaian, hasil penilaian, serta soal UTS dan UAS secara sistematis pada setiap program studi.
5. **Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum**, melalui peninjauan kesesuaian kurikulum dengan visi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, serta masukan dari pemangku kepentingan.
6. **Penguatan koordinasi dan penjaminan mutu**, melalui peningkatan koordinasi antara dosen, program studi, fakultas, unit penjaminan mutu, dan pimpinan universitas dalam memantau serta mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil Monev.
7. **Pembahasan hasil Monev pada tingkat universitas**, melalui penyampaian laporan kepada pimpinan universitas, termasuk Rektor, untuk memperoleh masukan dan arahan lebih lanjut serta membahas prioritas peningkatan mutu pembelajaran dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Poin-poin tersebut merupakan rangkuman prioritas tindak lanjut yang diusulkan berdasarkan hasil Monev. Penentuan prioritas akhir, pembagian tanggung

jawab, dan target waktu pelaksanaan selanjutnya diharapkan dapat dibahas dan disepakati bersama dalam RTM.

D. Implikasi Hasil Monev terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 memberikan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan arah peningkatan mutu akademik di lingkungan UNISSAS. Temuan pada empat standar pembelajaran menunjukkan bahwa peningkatan mutu perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui penguatan pelaksanaan pembelajaran, penilaian, pengelolaan dokumen, serta evaluasi dan pengembangan kurikulum.

Implikasi hasil Monev terhadap peningkatan mutu pembelajaran meliputi beberapa aspek sebagai berikut.

1. **Penguatan Pengendalian Mutu Pembelajaran.** Hasil Monev memberikan gambaran mengenai pentingnya pemantauan pelaksanaan pembelajaran secara berkala, terutama terkait kesesuaian perkuliahan dengan RPS, kehadiran dan kedisiplinan dosen, partisipasi mahasiswa, serta pemberian umpan balik terhadap tugas. Hal ini mengimplikasikan perlunya penguatan koordinasi antara dosen, program studi, dan fakultas dalam memastikan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan.
2. **Peningkatan Kualitas Penilaian Pembelajaran.** Temuan Monev menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran perlu terus diperkuat, baik dari aspek ketersediaan instrumen, penerapan teknik penilaian, pemberian umpan balik, maupun dokumentasi hasil penilaian. Upaya ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan penilaian yang lebih transparan, terukur, dan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa.
3. **Penguatan Tata Kelola Dokumen Akademik.** Hasil Monev memberikan perhatian terhadap pentingnya ketersediaan dan keteraturan dokumen evaluasi pembelajaran serta dokumentasi soal UTS dan UAS. Kondisi ini mengimplikasikan perlunya pengelolaan dokumen akademik yang lebih sistematis pada tingkat program studi dan fakultas sebagai bagian dari penguatan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

4. **Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum.** Hasil Monev pada Standar Isi Pembelajaran menunjukkan pentingnya evaluasi kurikulum secara berkelanjutan dengan memperhatikan visi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi program studi dan fakultas untuk terus meninjau relevansi kurikulum agar tetap sesuai dengan arah pengembangan institusi dan kebutuhan pengguna lulusan.
5. **Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal.** Hasil Monev dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal. Temuan dan rekomendasi perbaikan perlu ditindaklanjuti melalui koordinasi antara program studi, fakultas, dan unit penjaminan mutu agar proses evaluasi tidak berhenti pada pengumpulan data, tetapi berlanjut pada perbaikan yang terencana dan terdokumentasi.
6. **Penguatan Kebijakan Peningkatan Mutu pada Tingkat Universitas.** Hasil Monev yang mencakup seluruh fakultas dan Program Magister memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran di lingkungan UNISSAS. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas, termasuk Rektor, dalam meninjau kebutuhan peningkatan mutu, menentukan prioritas perhatian, serta mengarahkan koordinasi antarunit sesuai dengan kondisi dan kebutuhan institusi.

Secara keseluruhan, implikasi hasil Monev menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran memerlukan keterlibatan dan koordinasi seluruh unsur akademik, mulai dari dosen, program studi, fakultas, unit penjaminan mutu, hingga pimpinan universitas. Hasil Monev ini selanjutnya diharapkan menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk memperoleh masukan dan arahan lebih lanjut mengenai prioritas serta langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan UNISSAS.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada seluruh fakultas dan Program Magister di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Standar Proses Pembelajaran. Secara umum, pelaksanaan proses pembelajaran telah menunjukkan kondisi yang cukup baik, terutama dalam kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kemampuan dosen dalam menjelaskan materi, serta penggunaan metode pembelajaran. Namun, aspek kehadiran dan ketepatan waktu dosen, pemanfaatan media pembelajaran, partisipasi mahasiswa, serta pemberian umpan balik terhadap tugas masih memerlukan perhatian dan peningkatan.
2. Standar Penilaian Pembelajaran. Pelaksanaan penilaian pembelajaran telah mencakup penggunaan instrumen, teknik dan bentuk penilaian, pemberian umpan balik, serta dokumentasi hasil penilaian. Meskipun demikian, konsistensi penerapan instrumen penilaian, transparansi penilaian, dan kelengkapan dokumentasi masih perlu diperkuat.
3. Standar Pengelolaan Pembelajaran. Pengelolaan dokumen pembelajaran, khususnya dokumen evaluasi pembelajaran serta dokumentasi soal UTS dan UAS, perlu terus ditingkatkan melalui penataan dan penyimpanan dokumen secara sistematis pada tingkat program studi dan fakultas.
4. Standar Isi Pembelajaran. Evaluasi menunjukkan pentingnya menjaga kesesuaian kurikulum dengan visi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan masukan pemangku kepentingan. Evaluasi serta pemutakhiran kurikulum perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
5. Tindak Lanjut Peningkatan Mutu. Hasil Monev memberikan sejumlah rekomendasi perbaikan yang perlu menjadi perhatian dosen, program studi, fakultas, dan pimpinan universitas. Rekomendasi tersebut diharapkan menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk memperoleh

masukan dan arahan lebih lanjut mengenai prioritas peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan UNISSAS.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Monev telah memberikan gambaran mengenai kondisi pembelajaran di lingkungan UNISSAS serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Hasil ini menjadi salah satu bahan penting dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu internal dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Monev dan rekomendasi tindak lanjut yang telah diuraikan, beberapa saran yang perlu menjadi perhatian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Dosen, diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran melalui kedisiplinan dalam perkuliahan, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, serta pemberian penilaian dan umpan balik kepada mahasiswa secara konsisten.
2. Bagi Program Studi, diharapkan meningkatkan pemantauan pelaksanaan pembelajaran, memastikan kelengkapan dokumen akademik, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran secara berkala.
3. Bagi Fakultas dan Program Magister, diharapkan memperkuat koordinasi dengan program studi dalam menindaklanjuti hasil Monev, melakukan pemantauan terhadap aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan, serta memastikan tersedianya dokumen pendukung penyelenggaraan pembelajaran.
4. Bagi Unit Penjaminan Mutu dan Lembaga Penjaminan Mutu, diharapkan menggunakan hasil Monev sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal serta mengoordinasikan pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh masing-masing unit akademik.
5. Bagi Pimpinan Universitas, diharapkan hasil Monev ini dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam meninjau pelaksanaan pembelajaran serta merumuskan kebijakan peningkatan mutu akademik. Pembahasan lebih lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen diharapkan dapat memperkuat koordinasi dan kesepahaman mengenai prioritas perbaikan di tingkat universitas.